

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Simpulan

Ito Hirobumi adalah Residen Jenderal Jepang untuk Korea pertama yang dikirim pemerintah Jepang ke Korea pada awal masa kolonisasi. Selama masa kepemimpinannya, kehidupan rakyat Korea semakin menderita dari berbagai aspek, tidak hanya ekonomi tetapi juga pendidikan, ideologi, dan sosial budaya. Kondisi ini menumbuhkan semangat patriotisme yang melahirkan berbagai organisasi dan gerakan pejuang kemerdekaan. Ahn Jung-Geun adalah salah satu tokoh pejuang kemerdekaan Korea, dia terkenal akan aksinya membunuh Ito Hirobumi di Harbin, Rusia (China).

Film *Hero* (영웅) karya Sutradara Yoon Je-Kyoon mengisahkan tentang masa-masa terakhir Ahn Jung-Geun, setelah dijatuhi hukuman mati karena aksinya membunuh Residen Jenderal Jepang untuk Korea, Ito Hirobumi. Berdasarkan teori pengkodean televisi John Fiske, nilai patriotisme teridentifikasi pada level realitas dan ideologi dalam film ini.

Dari keempat level ideologi yang dianalisa, pada level realitasnya yang paling kuat dapat dilihat pada kode *gesture*, *expression*, dan *code of conduct*. Dari 12 adegan yang dianalisis, teridentifikasi representasi unsur patriotisme yang dicerminkan dalam nilai kesetiaan sebanyak empat adegan, nilai keberanian dua adegan, nilai rela berkorban dua adegan, dan nilai kecintaan pada bangsa dan negara empat adegan. Nilai kesetiaan tampak dalam salah satu adegan dimana tokoh Ahn Jung-Geun dan beberapa rekannya menunjukkan kesetiaan dan kesiapan mereka untuk mewujudkan impiannya

yaitu kemerdekaan Korea, pada kode *gesture* hal tersebut dapat dilihat pada saat mereka memotong ujung jari manis mereka sebagai simbol sumpah.

Nilai keberanian ditunjukkan dalam salah satu adegan ketika tokoh Ahn Jung-Geun menjalankan misinya membunuh Ito Hirobumi di stasiun Harbin yang dipadati warga sipil sekaligus petugas keamanan, pada kode *gesture* dapat dilihat adegan saat Ahn Jung-Geun menodongkan pistolnya ke arah Ito Hirobumi. Lalu nilai rela berkorban ditunjukkan pada adegan tokoh Ma Doo-Shik disiksa oleh pihak Jepang yang sedang mencari Ahn Jung-Geun, dimana dia dengan sukarela disiksa dan mengorbankan dirinya demi keselamatan rekannya. Hal ini dapat dilihat pada kode *expression* saat Ma Doo-Shik disiksa oleh orang Jepang.

Terakhir adalah nilai kecintaan pada bangsa dan negara yang salah satunya ditunjukkan dalam adegan dan dialog Ahn Jung-Geun ketika bertemu dengan kedua saudaranya untuk menyampaikan permintaan terakhirnya, mengacu pada unsur *code of conduct* dimana Ahn Jung-Geun berkeinginan jasadnya dibawa kembali ke Korea ketika Korea sudah bebas dan merdeka. Tindakan ini menunjukkan Ahn Jung-Geun memiliki kecintaan dan komitmen yang mendalam terhadap tanah airnya.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi alat bantu dalam memperluas wawasan dalam sejarah kontemporer Korea khususnya gerakan kemerdekaan Korea; pasukan *uibyeong*. Peneliti sadar bahwa masih banyak yang dapat dibahas mengenai aksi yang dilakukan pasukan *uibyeong*, sehingga diharapkan akan ada kajian lanjutan mengenai hal ini.